

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis dalam melakukan penelitian di Taman Pendidikan Islam Ponpes Darussalam menggunakan beberapa pemilihan metode yang dianggap perlu dalam sebuah penelitian dan tidak memakan waktu cukup lama. Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darussalam selama 3 bulan terhitung mulai Juni sampai Akhir Agustus 2021.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), di juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah, di sebut juga metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek-obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat penelitian memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode study kasus, penelitian kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan pelaksanaan proram kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran alat peraga dan dalam meningkatkan pendidikan Islam di Taman Pendidikan Islam Ponpes Darussalam, Adikarso.

Data yang akan diperoleh dari sebuah penelitian kualitatif berupa informasi, keterangan, dan hasil-hasil pengamatan. Dalam pengamatan disajikan dengan bentuk kata-kata sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengamatan dibalik informasi selama berinteraksi di lapangan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *case study* (studi kasus). *Case study* dapat dilakukan terhadap individu, sekelompok individu (satu keluarga), segolongan manusia (guru, suku) lingkungan hidup manusia, (desa, sektor kota) atau lembaga sosial (perkawinan perceraian).¹

Bahan untuk memperoleh *case study* dari sumber-sumber seperti laporan hasil pengamatan, catatan pribadi, kitab harian, atau biografi orang yang diselidiki, laporan atau keterangan dari orang-orang yang banyak tahu tentang hal itu. Hal ini bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat dimana peneliti dapat memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber informasi penelitian yaitu:

1. Kepala Taman Pendidikan Islam Ponpes Darussalam (K. Basuki Rahmat)
2. Guru/ustadz/ustadzah (K. Basuki Rahmat dan Ustadzah Dewi Zulaikhoh)
3. Santri Taman Pendidikan Islam Ponpes Darussalam (M. Lutfi Hakim dan Aulia Manda Putri)

Melihat keterbatasan, dana, tenaga, dan waktu, penulis hanya mengambil waktu beberapa sampel dari populasi yang ada dalam mencari data atau informasi.

¹ Fajriyah Umi, *Proses Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati Ponpes Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi PAI Tahun 2019/2020. IAIN Salatiga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian *ekploratif*, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid. Pengumpulan dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman berbagai sumber.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

Dalam metode wawancara ini peneliti akan mempermudah keterangan mengenai pemanfaatan media alat peraga dalam berhasilnya proses pembelajaran guru kelas jilid satu di Taman Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darussalam, Adikarso. Adapun wawancara ini dilakukan kepada pengasuh pondok, kepala Taman Pendidikan Islam,

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, VI, 2010) hal. 62

³ *Ibid.*, hal. 72

Ustadz/Guru Taman Pendidikan Islam, dan Santri Taman Pendidikan Islam.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴

Dalam penelitian ini melakukan observasi jenis partisipatif dalam mencari informasi mengenai kontribusi media pembelajaran alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Islam Ponpes Darussalam, Adikarso.

Peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap sumber yang sedang diamati dalam penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan dan ikut merasakan sukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

Selain itu melalui pengamatan lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan situasi sosial yang diteliti.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat, laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: *monografi*, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.⁶

57 ⁴ Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) hal

⁵ Sugiyono, Op.Cit., hal 68.

⁶ Tanzeh Ahmad, Op.Cit., hal 66.

Penggunaan dukumen sudah lama dilakukan dengan penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dukumen sebagai sumber data. Adanya dukumen untuk mendukung data.

Dalam kesempatan ini peneliti akan menggunakan kamera, alat komunikasi, rekaman peristiwa baik dengan buku maupun arsip-arsip lainnya.

4. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) merupakan jenis penelitian yang dilakukan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Tindakan yang dimaksud yaitu suatu kegiatan yang sengaja disusun oleh guru untuk dilaksanakan siswa dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.⁷ PTK juga merupakan varian khusus dari penelitian tindakan. PTK mempunyai andil yang sangat signifikan dan strategi dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.⁸

Tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran secara praktis, sehingga kadang-kadang pelaksanaannya sangat kondisional yang kadang-kadang kurang memperhatikan kaidah-kaidah.

Masalah yang dikaji dalam PTK adalah masalah yang bersifat praktis PTK berangkat dari keresahan yang dialami guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pada proses penyimpulan.

PTK memiliki karakteristik (Widayati,2008; Prihantoro and Hidayat, 2019) sebagai berikut :

⁷ Rustiyasaro dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah,I, 2020) hal. 4

⁸ Ibis.hal.8

- a) Penelitiannya adalah pelaku tindakan dan pengguna langsung hasil PTK atau bersifat partisipatoris, sehingga pendidik berperan sebagai peniliti dan juga yang diteliti.
- b) PTK memiliki kemudahan dan hanya menggunakan statistic sederhana.
- c) Generalisasinya rendah atau bersifat *particular*-spesifik.
- d) Masalah dan tindakannya berdasarkan evaluasi diri dan refleksi diri menggunakan konteks alamiah kelas.
- e) Tindakan dilakukan dalam beberapa kali siklus.
- f) PTK dilakukan dengan maksud untuk mengubah kenyataan dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan.⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁰

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

⁹Ibid, hal 8

¹⁰Tanzeh Ahmad, Op.Cit., hal 69.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, VI, 2010) hal. 89

Dalam hal ini, peneliti melakukan proses analisis data sebagai berikut :

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.¹²

2) Analisis Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*. Miles and Huberman (1984, mengemukakan bahwa setiap aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conculations drawing/ verifcaion*.¹³

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh cukup banyak, komplek, dan rumit. Sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mengenai reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini,

¹² Ibid., hal. 90

¹³ Ibid., hal. 91

aspek permasalahan yang direduksi diantaranya: pengaruh sumbangsih media alat peraga dan faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran guru jilid satu di TPQ Pondok Pesantren Darussalam, Adikarso.¹⁴

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam data kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

c) *Concluding Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian

¹⁴ Ibid., hal. 92

¹⁵ Ibid., hal. 95

kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

3) Analisis Data dengan Penelitian Tindakan Kelas

Alur analisis data dengan penelitian tindakan kelas dalam kegiatan PTK sebagai berikut ini :¹⁷

- a. Masalah
- b. Analisis Masalah
- c. Perumusan Masalah
- d. Kajian Teori yang Relevan
- e. Pelaksanaan untuk Mereumuskan Alternatif Tindakan
- f. Memilih Tindakan yang Tepat
- g. Melaksanakan Tindakan Secara Bersiklus
- h. Mengamati Tindakan dan Lakukan Refleksi
- i. Kesimpulan

¹⁶ Ibid., hal. 99

¹⁷ Rustiyasaro dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah,I, 2020) hal. 36